

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Bulan Januari 2024** Kabupaten Mukomuko mengalami inflasi month to month (m-t-m) sebesar 0,12 persen, year to date (y-t-d) Januari 2024 sebesar 0,12 persen dan Inflasi year on year (y-o-y) sebesar 2,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 105,09.
2. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Januari 2024, antara lain **Daging Ayam Ras, Bawang Merah ,Tomat, Kontrak Rumah, Wortel.**
3. **Bulan Februari 2024** Kabupaten Mukomuko mengalami inflasi inflasi *y-on-y* sebesar 4,48 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 101,96 pada Februari 2023 menjadi 106,53 pada Februari 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 1,37 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,50 persen.
4. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2024, antara lain **cabai merah, udang basah, cabai rawit, daging ayam ras, dan jengkol.**
5. **Bulan Maret 2024** Kabupaten Mukomuko mengalami inflasi inflasi *y-on-y* sebesar 3,80 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,49. Tingkat deflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,46 persen.
6. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2024, antara lain **beras, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), ikan tongkol.ikan ambu-ambu, dan minyak goreng.**
7. Peningkatan tekanan Indek Harga Konsumen (IHK) diperkirakan akibat adanya kondisi ketidakpastian yang mendorong peningkatan tekanan inflasi pada komoditas pangan dan peningkatan konsumsi dan mobilitas masyarakat pada momen Bulan Ramadhan dan Idul Fitri.

8. Dampak dari kenaikan tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok sebesar 10 persen dan cukai rokok elektrik sebesar 15 persen pada 2024 menyebabkan harga pokok masih mengalami peningkatan.
  9. Untuk Bulan April 2024, komoditi yang perlu diantisipasi dan diprediksi dapat menimbulkan angka inflasi adalah beras. Beras masih mengalami kenaikan dikarenakan baru beberapa wilayah yang panen sehingga harga masih meningkat
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
    1. Pemerintah Daerah telah melakukan langkah-langkah antisipatif menyikapi harga komoditi beras, cabe merah, cabe rawit dan bawang merah sehingga saat ini harga ditingkat petani maupun harga dipasaran masih belum stabil.
    2. Kabupaten Mukomuko dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain.
    3. Secara umum kondisi di triwulan I terjadi kenaikan harga komoditas dan semakin bertambah. Merangkaknya kenaikan harga beberapa kebutuhan pokok sebagai dampak dari Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri yang memicu konsumsi komoditas terutama bahan makanan semakin meningkat.
  3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Mukomuko :

1. Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Pertanian melakukan Panen Bawang Merah perdana di Poktan Tunas Muda, Desa Talang Medan, Kec. Selagan Raya Kabupaten Mukomuko.
2. Tim TPID melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko melakukan pemantauan ketersediaan pangan dan harga harga sembako rutin di pasar tradisional. Hal ini untuk memantau harga dan pasokan pangan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Terbitnya Surat Edaran Program Pengendalian Inflasi Pangan Daerah melalui Gerakan Menanam sehingga dapat membantu pengendalian inflasi dan kebutuhan masyarakat terhadap pangan bisa terpenuhi serta menumbuh kembangkan pemanfaatan lahan pekarangan.
4. Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Pertanian melakukan penanaman perdana pengembangan kawasan bawang merah di Poktan Tunas Muda, Desa Talang Medan, Kec. Selagan Raya.

Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Pertanian melakukan Penyaluran

5. Bantuan Benih Jagung Dalam Rangka Mendukung Upsus Akselerasi Peningkatan Produksi Jagung Dan Penanaman Perdana Gerakan Menanam Dalam Rangka Pengendalian Inflasi
6. Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mukomuko merilis/publikasi pelaksana program masing-masing dinas terkait dalam rangka Pengendalian Inflasi.
7. Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Perikanan melakukan monitoring pelaku perikanan, harga komoditas perikanan dan hasil tangkap nelayan dalam rangka Pengendalian Inflasi.
8. Dalam Rangka Mendorong Gerakan Pengendalian Inflasi Pangan (GNPP) Tim TPID Kabupaten Mukomuko Yang Di Fasilitas Oleh Bank Indonesia Melaksanakan Panen Perdana Demonstration Plot Budidaya Padi Berbasis Total Organik Terintegrasi Ma-11 Di Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko.
9. Tim TPID Melalui Dinas Pertanian Memfasilitasi Penyaluran Bantuan Benih Padi Inbrida Untuk Musim Tanam Februari Ini Di Kecamatan Ipuh, Xiv Koto, Dan Selagan Raya, Dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi Sawah Untuk Mendukung Pengendalian Inflasi Daerah
10. Pemerintah Kabupaten Mukomuko yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Mukomuko dalam memperkuat koordinasi kebijakan untuk menjaga stabilisasi dan memperkuat sinergi dalam mendukung pengendalian inflasi pangan telah melaksanakan Rapat Teknis TPID secara rutin.
11. Tim Satgas pangan Kabupaten Mukomuko melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan pangan dan harga harga sembako di pasar tradisional. Hal ini untuk memantau harga dan pasokan pangan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat hari raya Idul Fitri.
12. Tim TPID Kabupaten Mukomuko melaksanakan pemantauan pasokan dan harga pangan di Distributor. Hasil monitoring dari distributor, untuk ketersediaan jelang hari raya Idul Fitri terpantau aman serta harga bahan pokok lain relatif stabil. Kegiatan monitoring bahan pokok ini selalu dipersiapkan untuk mengantisipasi pergerakan harga, apabila terjadi kenaikan harga yang tidak wajar, baik disebabkan gangguan pasokan maupun distribusi bahan pangan menjelang hari Raya Idul Fitri.
13. Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM melaksanakan pemantauan pangkalan LPG untuk memastikan kestabilan harga.

Tim TPID melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Mukomuko melaksanakan Operasi Pasar (Pasar Murah) di wilayah Kabupaten Mukomuko guna mengendalikan harga dan menekan inflasi serta untuk membantu masyarakat menyediakan kebutuhan menjelang lebaran

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalaian Inflasi di Kabupaten Mukomuko :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Mukomuko dan koordinasi dengan dengan TPID dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Mukomuko.
2. Pemantauan harga pasar untuk komoditas bahan pangan yang secara berkala untuk

komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi baik ditingkat distributor, pedagang dan pengecer di pasar dapat memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga, Pemantauan stok komoditas bahan pangan yang secara berkala di pasar dapat menekan kelangkaan dan penimbunan barang.

3. Penyediaan harga dalam media yang mudah diakses oleh masyarakat perlu ditingkatkan dan dilakukan secara terkoordinasi sehingga menghasilkan satu data harga di tingkat konsumen (pasar tradisional) di tingkat produsen petani dan peternak.
4. Pelaksanaan inspeksi ke pasar maupun beberapa pangkalan LPG agar intensif dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk memastikan kestabilan harga.
5. Memastikan Harga Jual Beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pasar (SPHP) tetap sama di pasar tradisional, melakukan pengawasan yang intensif dan jika diperlukan dilakukan Operasi Pasar.
6. Perlu dilakukan pengecekan door to door bersama Satgas Pangan kepada supplier termasuk gudang-gudang penyimpanan beras untuk memastikan tidak ada penimbunan dan memastikan tidak ada kelangkaan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat, serta sinergitas antar OPD dalam mengimplementasikan kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi.

2. Rapat koordinasi agar dilaksanakan lebih intensif terutama yang berkenaan dengan pembahasan isu-isu krusial serta dipimpin langsung oleh kepala daerah agar mendapat perhatian lebih serius dari OPD.

3. Dinas-dinas terkait agar mengintensifkan pemantauan pergerakan harga kebutuhan pokok secara harian, serta melakukan sinkronisasi dalam upaya publikasi agar mudah diakses oleh masyarakat.

4. Satgas Pangan agar dioptimalkan dalam melaksanakan inspeksi ke pasar-pasar dan pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok aman serta himbauan untuk tidak melakukan penimbunan.

5. Melakukan pemanfaatan platform perdagangan online sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan maupun pemasaran barang kebutuhan pokok terutama untuk penerapan digitalisasi transaksi.

6. Mendorong realisasi APBD dalam rangka menstimulus pertumbuhan ekonomi di berbagai aspek, baik mendorong daya beli masyarakat dan memberikan optimisme pemulihan ekonomi bagi dunia usaha.

7. Mendorong peningkatan peran UMKM Pangan melalui optimalisasi digitalisasi untuk memperluas jangkauan pemasaran sebagai upaya mendukung pemulihan ekonomi dan stabilitas harga pangan.